

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi manajerial kepala sekolah memberikan pengaruh positif dan signifikan pada kinerja guru SMP Negeri Kabupaten Tanggamus sebesar 78,0%. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat kompetensi manajerial kepala sekolah maka mutu pendidikan cenderung tinggi.
2. Kompetensi supervisi kepala sekolah memberikan pengaruh positif dan signifikan pada kinerja guru SMPN Kabupaten Tanggamus sebesar 79,6%. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat kompetensi supervisi kepala sekolah maka mutu pendidikan tinggi.
3. Kompetensi manajerial dan supervisi kepala sekolah secara bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan pada kinerja guru SMPN Kabupaten Tanggamus sebesar 80,5 %. Hal ini berarti bahwa meningkatnya mutu pendidikan karena adanya kontribusi kompetensi manajerial dan supervisi kepala sekolah.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas diketahui bahwa variabel bebas yang diteliti baik secara terpisah atau secara bersama-sama mempunyai hubungan yang positif dan

signifikan dengan variabel terikatnya. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk meningkatkan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan meningkatkan kompetensi manajerial dan kompetensi supervisi kepala sekolah.

5.2.1 Meningkatkan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

Persepsi guru atas kompetensi manajerial kepala sekolah adalah pandangan guru terhadap implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah di tempat guru tersebut bertugas. Berdasarkan hasil penelitian ini persepsi guru atas kompetensi manajerial kepala sekolah memberikan sumbangan yang positif terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Kepala sekolah yang memiliki kompetensi manajerial akan menunjukkan perilaku dan mampu untuk mengidentifikasi dan mengembangkan jenis-jenis input sekolah, mengembangkan proses sekolah, memiliki pemahaman terhadap Standar Pelayanan Minimal (SPM), melaksanakan SPM secara tepat, serta memahami lingkungan sekolah sebagai bagian dari sistem sekolah yang bersifat terbuka. Kompetensi manajerial kepala sekolah yang baik akan membawa sikap positif pada guru untuk melaksanakan tugas pembelajaran, karena guru merasa nyaman dan tidak ada unsur tekanan dalam melaksanakan tugasnya.

Berdasarkan hal tersebut diatas kepala sekolah dituntut untuk senantiasa melakukan peningkatan kompetensi manajerial yang dimilikinya secara terus menerus dengan cara mengikuti workshop, pelatihan, seminar-seminar dan lain-lain, sehingga dapat melaksanakan tugasnya secara optimal.

5.2.2 Meningkatkan Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah

Supervisi pengajaran pada dasarnya mengandung makna praktis yaitu bantuan profesional yang diberikan oleh kepala sekolah kepada para guru untuk meningkatkan profesionalisme dan kinerja guru dalam membelajarkan siswa di kelas yang bertujuan untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran di kelas. Sebagai pemimpin pendidikan dan pengelola sekolah tertinggi dalam lembaga pendidikan, kepala sekolah harus memiliki kompetensi supervisi yang baik. Kompetensi supervisi ini sangat strategis bagi seorang kepala sekolah khususnya dalam memahami apa tugas dan fungsi kepala sekolah sebagai supervisor.

Menghadapi kurikulum yang berisi perubahan-perubahan yang cukup besar dalam tujuan, isi, metode, dan evaluasi pengajarannya, sudah sewajarnya kalau para guru mengharapkan saran dan bimbingan dari kepala sekolah mereka, oleh sebab itu kepala sekolah harus selalu meningkatkan kompetensi supervisi melalui pelatihan, workshop, seminar-seminar dan lain-lain, sehingga berdampak kepada peningkatan kinerja guru serta mutu pendidikan di lingkungan sekolah tersebut.

5.3 Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari kompetensi manajerial dan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru. Hal menunjukkan pula bahwa kinerja guru SMPN Kabupaten Tanggamus berada pada katagori baik, berkaitan dengan temuan tersebut maka peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

5.3.1 Dinas Pendidikan Kabupaten Tanggamus

Dinas Pendidikan Kabupaten Tanggamus, yang membawahi SMP Negeri se-Kabupaten Tanggamus hendaknya tetap melakukan pembenahan sistem pembinaan kepala sekolah yang lebih baik untuk menjamin dihasilkannya kualitas terbaik kepala sekolah. Dilihat dari posisi dan peran kepala sekolah yang sangat strategis terhadap peningkatan mutu sekolah, kepala sekolah memerlukan kompetensi manajerial dan supervisi yang tinggi, agar mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Oleh karena itu pendidikan dan pelatihan kepala sekolah hendaknya lebih berorientasi pada pembentukan dan pemberdayaan kemampuan manajerial dan supervisi kepala sekolah yang profesional, lingkungan kehidupan pendidikan, dinamika adaptasi yang tinggi terhadap berbagai perubahan, pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual, pengembangan dedikasi kependidikan, komitmen dan sebagainya.

5.3.2 Kepala Sekolah

Kepala Sekolah sebagai pengelola dan pemimpin Sekolah diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya dengan meningkatkan pengetahuan, wawasan dan keterampilannya. Disamping itu Kepala Sekolah sebagai penentu kebijakan, hendaknya dalam merumuskan dan menetapkan kebijakannya harus dilakukan secara cerdas bukan hanya cerdas intelektual tapi juga cerdas secara emosi sehingga semua keputusannya menjadi inspirasi bagi seluruh warga sekolah. Kepala Sekolah harus benar-benar memahami fungsinya sebagai edukator, manajer, supervisor, leader, inovator dan motivator, karena itu dalam setiap kinerjanya harus selalu melakukan *self evaluation*, atau perbaikan secara terus

menerus. Pada akhirnya, kepala sekolah dan seluruh warga sekolah bersama-sama membangun budaya mutu di sekolah dengan bermodalkan kompetensi kepala sekolah dan kinerja guru yang optimal.

5.3.3 Guru

Agar guru selalu meningkatkan kinerjanya sehingga berimplikasi terhadap produktivitas kerja. Kinerja seorang guru akan terlihat dari proses dan hasil kerja yang dilandasi dengan keikhlasan, kejujuran, kesabaran, ketrampilan, rasa tanggung jawab, kecintaan terhadap profesinya dan amanah yang tinggi dalam menjalankan pekerjaannya.

5.3.4 Peneliti

Saran untuk penelitian lain supaya memperhatikan landasan teori yang sudah ada. Baik *grandteory* maupun teori yang sudah baku untuk memudahkan pembuatan kisi-kisi instrument, penentuan sampel dan analisis datanya.